

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL MEDIA PENGENALAN KUE
KIPO SEBAGAI MAKANAN KHAS KOTAGEDE YOGYAKARTA



Disusun Oleh:
MIKAEL DWI RAHMANTO
21.L1.0043

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL MEDIA PENGENALAN KUE
KIPO SEBAGAI MAKANAN KHAS KOTAGEDE YOGYAKARTA

Diajukan dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar S.Ds.



Disusun Oleh:
MIKAEL DWI RAHMANTO
21.L1.0043

Pembimbing :
Arwin Purnama Jati, S.Sn., M.A.

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2025

ABSTRAK

Perkembangan zaman dan perubahan gaya hidup masyarakat membuat makanan modern semakin mendominasi, sehingga makanan tradisional seperti kue kipo yang merupakan makanan khas Kotagede, Yogyakarta mulai tersisihkan dan kurang dikenal, khususnya di kalangan generasi muda. Padahal, kue kipo tidak hanya sekedar kuliner, tetapi juga merupakan bagian dari warisan budaya local yang mencerminkan identitas Kotagede dan layak untuk dilestarikan. Oleh karena itu, perancangan komunikasi visual ini bertujuan untuk memperkenalkan kue kipo sebagai ikon kuliner Kotagede melalui media yang menarik edukatif, dan sesuai dengan karakter generasi muda. Media utama yang dirancang berupa buku ilustrasi digital dengan gaya kartun dan bahasa yang santai, didukung oleh media Instagram sebagai sarana pendukung untuk memperluas jangkauan informasi. Melalui perancangan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran, ketertarikan, serta kepedulian generasi muda terhadap kue kipo sebagai warisan budaya kuliner agar tetap dikenal dan lestari di tengah arus modernisasi.

Kata Kunci: kue kipo, komunikasi visual, makanan tradisional, Kotagede, buku ilustrasi digital

ABSTRACT

The development of the times and changes in lifestyle have caused modern food to increasingly dominate, resulting in traditional foods such as kue kipo, a snack from Kotagede, Yogyakarta, becoming marginalized and less recognized, particularly among younger generations. In fact, kue kipo is not merely a culinary product, but also part of the local cultural heritage that represent the identity of Kotagede and deserves to be preserved. Therefore, this visual communication design aims to introduce kue kipo as a culinary icon of Kotagede through media that engaging, educational, and suitable for the characteristics of younger generations. The main medium designed is a digital illustrated book with a cartoon style and a casual language approach, supported by Instagram as a complementary medium to expand the reach of information. Through this design, it is expected to increase awareness, interest, and concern among younger generations toward kue kipo as a culinary cultural heritage, so that it remains recognized and sustainable amid the flow of modernization.

Keywords: kue kipo, visual communication, traditional food, Kotagede, digital illustrated book